

An Analysis of Code-Switching appeared in Merry Riana's Film "Mimpi Sejuta Dolar"

Nofrika Sari* dan Selva Haryani

*Staff Pengajar Pada Program Studi Bahasa Inggris STBA Haji Agus Salim Bukittinggi dan Pemerhati Bahasa

Abstract

Penelitian ini membahas tentang alih kode bahasa yang terdapat di dalam film "Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar". Penelitian ini fokus pada tipe dan fungsi alih kode, dimana alih kode terjadi antara bahasa satu ke bahasa yang lain, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Melayu dan bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan tipe dan fungsi alih kode yang digunakan dalam film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dan teknik simak bebas libat cakap. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode padan intralingual dan penyajian hasil analisis menggunakan metode informal dari Sudaryanto Teori tentang alih kode dari Wardaugh, Harmer and Blanc, dan Appel and Muysken menjadi acuan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tipe dan fungsi alih kode yang digunakan dalam film ini yaitu: tujuh ujaran yang dikategorikan kedalam alih kode situasional, empat ujaran dikategorikan kedalam alih kode metaphorical, enam ujaran dikategorikan kedalam alih kode ekstra-sentensial, sebelas ujaran dikategorikan kedalam alih kode inter-sentensial dan dua ujaran dikategorikan kedalam alih kode intra-sentensial. Selanjutnya, empat ujaran alih kode memiliki fungsi referensial, enam alih kode memiliki fungsi metalinguistik, lima alih kode memiliki fungsi perintah (*directive*), empat alih kode memiliki fungsi yang bersifat menyatakan perasaan (*expressive*) dan sebelas alih kode memiliki fungsi *phatic*.

Kata Kunci: alih kode, Merry Riana, mimpi sejuta dolar, film

I. INTRODUCTION

1.1 Background

Code switching and code mixing are common ways in either bilingual or multilingual in communication. Code mixing occurs when speaker incorporates small units (words or short phrases) from one language to other in a single utterance. It is often unintentionally produced and usually occurs in word level. This idea in line with Mc Laughin's (in Hoffman, 1996:112) said that Code mixing takes place within sentences and usually involve single lexical items, for example, in Indonesia language, someone probably says something like, "jangan suka ngejudge gitu donk, orang kan beda-beda".

From the example the word "judge" is the English word which is inserted in the Indonesian utterance the speaker does not alternate the whole sentence into English, but only uses one English word. As for code switching, it occurs by mixing words

or phrases from the two tongues together during a course of speech. People commonly switch codes in the course of daily conversation. For example, many bilingual people who are fluent in English often employ code switching by inserting English words, phrases or sentences into their utterances.

The switching could be happened conscious or unconscious, as what Coulmas (2005) states that "Code switching occurs where speakers are aware of the two varieties being distinct and are able to keep them apart, although they may do so habitually and may not be conscious of every switch they make".

In addition, Coulmas (2005:121) also stated that although participants may unconsciously perform code switching there is always a reason for the switching, is an example of a speaker who switches Spanish and English in discussing on giving up smoking. For example, I didn't quit, I just stopped, I mean it wasn't an effort I made que voy a dejar fumar proque